

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PKn
KELAS X MAN PALANGKI**

TESIS



OLEH

**LINA MAYA SARI
NIM 1303895**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Lina Maya Sari. 2016. "The Influence of Audio Visual Aid And Studying Motivation To Pich Chicvement On Students Class X MAN Palangki". Thesis Graduate Program of Padang State University.

Based on the research done in MAN Palangki, it found how big the effect audio visual aid learning motivation on PKn achievement of student class X MAN Palangki. This research find: (1) The different of PKn achicvement for student by using audio visual aid and PKn achievement using simpel media, (2) Different between PKn achicvement for student by high motivation taught using simple media, (3) The differences PKn achicvement of student which learning motivation taught by audio visual aid and PKn achievement of student which low motivation taught by using simpel media, (4) interaction between using learning media and learning motivation on PKn achievement for student.

Polulation in this research all student of class X MAN Palangki have 130 student and cansist of five class. Sampel is take by using random sampling tehnikue, it is taken from class X4 as eksperiment class consist of 24 student and X2 as control class consist of 24 student. Data collection tehnikue in it using learning motivation inquiry and achevement te-test then, data is analyze by using t-test and anava.

The result data of research that: (1) PKn achievement of student expriment class is higher than PKn achievement of student in control class, (2) PKn achievement of student between high lerning motivation, (3) PKn achievement of student with low learning motivation, (3) PKn achievement of student with low learning motivation in experiment class higher than PKn achievement of student with low lerning motivation control class, (4) No interaction between the use learning media and learning motivation on PKn achievement of student.

ABSTRAK

Lina Maya Sari. 2016. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X MAN Palangki”. Tesis. Program PascaSarjana Universitas Negeri Padang.

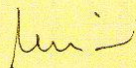
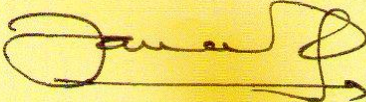

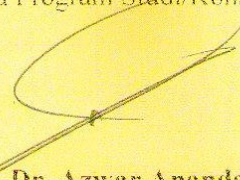
Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MAN Palangki, penelitian ini mengungkapkan seberapa besar pengaruh media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X MAN Palangki. Penelitian ini bertujuan, untuk mengungkapkan ada tidaknya: (1) perbedaan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media audio visual dan hasil belajar PKn siswa yang menggunakan media sederhana, (2) Perbedaan hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dan hasil belajar PKn siswa dengan motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media sederhana, (3) Perbedaan hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media audio visual dan hasil belajar PKn siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan media sederhana, (4) Adanya interaksi antara menggunakan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN palangki, yang berjumlah 130 siswa dan terdiri dari lima kelas. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling, penelitian mendapatkan kelas X4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan kelas X2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dan anava.

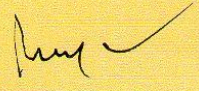
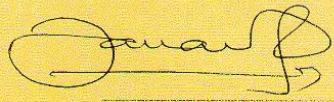

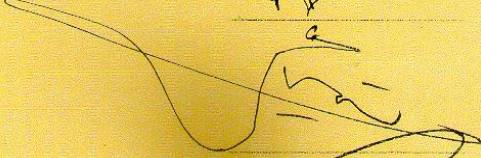
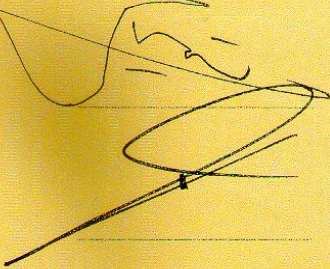
Hasil penelitian data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar PKN siswa kelas kontrol, (2) Hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar tinggi pada kelas kontrol, (3) Hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar rendah pada kelas kontrol, (4) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Lina Maya Sari*
NIM. : 1303895

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> Pembimbing I		14/4/2016
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing II		14/4/2016
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		
	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> NIP. 19610720 198602 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Lina Maya Sari*

NIM. : 1303895

Tanggal Ujian : 4 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas X MAN Palangki adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2016

Saya yang menyatakan




Lina Maya Sari

NIM 1303895

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala rahmat yang dicurahkan, untuk menjaga semangat, keteguhan hati, pemberi kemudahan dan kelapangan, kesungguhan untuk mengwujudkan niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan tesis yang berjudul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PKn KELAS X MAN PALANGKI”**. Salawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan penegak segala kemajuan seluruh umat di muka bumi ini.

Dalam perampungan tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abizar sebagai pembimbing I yang sabar, ikhlas dan tulus meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd sebagai pembimbing II, terimakasih atas kesediaan bapak mengarahkan dengan ikhlas serta tulus memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam perkuliahan yang telah penulis jalani selama ini.

4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan serta kontributor dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku kontributor dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku kontributor dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis untuk memperoleh gelar Master Pendidikan.
8. Kepala sekolah dan wakil kurikulum MAN Palangki yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian tesis ini.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta, kedua orang tua Darwis, M. Zen (Ayah) dan Yuniarti (Ibu), kepada suami yang setia memberikan dukungan dan motivasi, anak-anakku tersayang yang selalu mengiringi penulis dengan do'a, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013, yang selalu memberikan semangat kebersamaan, kenangan dan mempererat silaturahmi.
11. Terakhir semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata penulis Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, Mei 2016
Penulis

Lina Maya Sari

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Motivasi Belajar	17
3. Media Audio Visual	26
4. Pendidikan Kewarganegaraan	29
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	36

D. Hipotesis	41
BAB III. METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Desain Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Defenisi Operasional	46
F. Pengembangan Instrumen	47
G. Prosedur Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	56
B. Uji Persyaratan Analisis	62
C. Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan	68
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1.	Desain Penelitian	42
2.	Tampilan Data Tabel Instrumen Faktorial	43
3.	Jumlah Siswa Kelas X MAN Palangki TP 2014-2015	44
4.	Analisis Uji Normalitas	45
5.	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	49
6.	Kriteria Indeks Daya Beda	49
7.	Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar PKn Siswa	51
8.	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	51
9.	Desain Perlakuan	53
10.	Distribusi Data Hasil Belajar Keseluruhan	56
11.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
12.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	58
13.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Berdasarkan Motivasi Tinggi	59
14.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Berdasarkan Motivasi Rendah	60
15.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Berdasarkan Motivasi Tinggi	61
16.	Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Berdasarkan Motivasi Rendah	62
17.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol	63
18.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
19.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	65
20.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	66
21.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	66
22.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	67

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar	
1. Alur Kerangka Berfikir	40
2. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
3. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan dalam aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membantu karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.

Mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003), dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat dimasa mendatang.

Pendidikan yang mampu mendukung perkembangan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga

yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menempatkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang.

Secara total, pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lainnya, jika menginginkan pendidikan bisa teratur, berbagai elemen (komponen) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali dan dibenahi. Pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Sebuah realita bahwa di dalam suatu ruang kelas ketika kegiatan belajar berlangsung, sebagian besar siswa belum siap belajar ketika guru telah mengajar di kelas.

Oleh sebab itu, untuk mengoptimalkan kompetensi yang dilakukan masing-masing guru di sekolah, prestasi siswa akan dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran yang lebih baik. Media pembelajaran merupakan faktor yang penting diperhatikan, karena ikut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kegunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses komunikasi, dimana informasi dari sumber belajar perlu disampaikan kepada penerima (siswa).

Disinilah letak pentingnya media sebagai perantara/saluran menambah informasi/materi dari sumber belajar pada penerima. Jika media atau saluran itu baik dan tepat sesuai dengan muatan yang dibawa, maka informasi yang diterima baik oleh siswa. Berdasarkan teori komunikasi bermedia, maka media pembelajaran dapat berperan mengubah skemata pengetahuan seseorang melalui siklus proses komunikasi (Abizar 2004). Dalam komunikasi pembelajaran, seorang siswa pada dasarnya telah memiliki skemata pengetahuan yang diproses sebelumnya atau dari pengalaman hidupnya. Skemata ini dapat bersipat lemah atau kuat tergantung masing-masing individu siswa. Jika skemata lemah maka ia akan mudah diarahkan atau diubah oleh pemberi stimulus, demikian sebaliknya jika skemata ini kuat, maka akan sulit diubah.

Jika media digunakan dalam komunikasi pembelajaran, maka media turut serta berperan utama mengembangkan dan mengubah skemata siswa. Oleh karena itu, pengguna media dalam pembelajaran harus memperhatikan kesesuaian dengan karakteristik siswa sehingga informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Media audio visual merupakan media instruksional modern. Media ini memiliki keunggulan dan dinilai mampu menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi dan turunnya hasil belajar, diantara keunggulan media tersebut adalah mampu memvisualisasikan bahan ajar dalam bentuk pandang dan sekaligus dilengkapi audio untuk memfasilitasi bentuk dengar. Apabila media dengan kombinasi pandangan dengar ini digunakan untuk mengajar di muka kelas,

maka guru dimungkinkan akan sangat mudah menanamkan konsep dasar yang besar, kongkrit dan realistik.

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media audio visual dalam proses penyajian, diantaranya: 1) Media ini dapat memperjelaskan penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan mengarahkan proses dan hasil belajar. 2) Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, 3) Dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu serta, 4) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik. (Azhar, 2003).

Sedangkan pembelajaran konvensional banyak menggunakan metode ceramah, kurang menyesuaikan dengan materi pembelajaran, kurang efektif, karena tidak menggunakan media yang menantang dan kegiatan siswa yang kurang memperhatikan lingkungan belajarnya, sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Mengingat pendidikan merupakan dasar upaya pembinaan manusia, disini peranan pendidikan sebagai guru dan staf pendidikan di Indonesia harus terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru berupaya untuk membina dan mengembangkan potensi siswa. Oleh sebab itu pelaksanaan proses belajar harus sesuai dengan program pembelajaran serta sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional, berdasarkan perkembangan pendidikan saat ini. Salah satu pembelajaran itu adalah melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Hal ini ditegaskan dalam (Depdiknas, 2003:2) yang dikutip Ine kusuma (2010:12) bahwa:

Mata pelajaran kewarganegaraan (*Citizenship*) yaitu sebagai salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembauran dari berbagai segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa dapat menjadikan warga negara indonesia cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Melalui mata pelajaran PKn dapat dikembangkan berbagai kemampuan dasar warga negara seperti berfikir kritis, rasional, kreatif, dapat mengambil keputusan dengan cepat, menghormati orang lain, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam melakukan berbagai aspek, disiplin dalam melakukan sesuatu, berfikir demokratis sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Namun dalam pembelajaran PKn itu sendiri ternyata berdasarkan pengamatan dilapangan yaitu adanya sesuatu kesan yang ditangkap bahwa, ternyata pelajaran PKn itu cenderung kurang menarik dari segi materi, pemberian pembelajarannya yang cenderung monoton dan membosankan, serta metode pembelajarannya yang cenderung doktrinasi membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mata pelajaran PKn selalu di tempatkan pada jam-jam terakhir sehingga cenderung membuat siswa mengantuk dan membosankan.

Oleh sebab itu, Untuk menjadi siswa seperti lebih kreatif, rasional, kritis, dan dapat mengambil keputusan dengan cepat maka, diperlukan sesuatu yang dapat dilihat dan aplikasi serta contoh-conoh yang kongkrit, sehingga mereka dapat mengaplikasikannnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu maka

diperlukan sebuah media audio visual yang kongkret dan contoh-contoh tersebut dapat dilihat secara langsung siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan dalam tingkah laku mereka.

Kesan para siswa terhadap pembelajaran PKn bukan tidak beralasan kesan ini muncul karena kurang menyentuh kebutuhan siswa dalam hal penyajian, gaya mengajar guru kurang menarik. Dimana kelas hanya terfokus pada guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu sebab itu supaya lebih terfokus dan suasana belajar tidak membosankan, menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti akan menggunakan media yang lebih membuat siswa lebih fokus dan tidak membosankan serta daya tangkap siswa di tangkap 70% seperti penggunaan media visual.

Karp dan Yoels dalam Lib (2002) mencatat pengamatan mereka menemukan bahwa dalam kelas dengan siswa yang berjumlah kurang lebih 40 orang hanya empat sampai lima siswa saja yang menggunakan 75% dari waktu interaksi yang digunakan. Sebelum guru tersebut memberdayakan seluruh potensi dirinya, maka sebahagian besar siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Dimana siswa belum mampu mempelajari fakta, konsep, hukum, teori dan gagasan hanya pada tarap interaksi. Mereka belum mampu menggunakan dan menerapkannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang sifatnya kontekstual.

David W. Jonhson dan Rogert T. Jhonson dalam Salahuddin (1999), mengemukakan bahwa keaktifan belajar adalah implementasi yang berhasil dari komponen-komponen pengajaran masing-masing. Komponen pengajaran yang

paling penting adalah keterampilan guru. Oleh karena itu, di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memenuhi strategi itu ialah harus teknik-teknik pengajaran dan media dalam pengajaran.

Jadi pelaksanaan proses pembelajaran tidak saja di dukung oleh strategi dan pendekatan yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, namun perlu pemanfaatan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran. Banyak faktor yang di duga mempengaruhi hasil belajar PKn kelas X pada MAN Palangki antara lain, kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran dengan menggunakan media, lingkungan dan iklim belajar.

Penggunaan Media audio visual dalam proses pembelajaran memudahkan siswa menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Siswa akan lebih termotivasi jika pembelajaran yang disampaikan guru, siswa-siswa akan lebih termotivasi jika pembelajaran yang diberikan memberikan mereka ke dunia nyata dan kongkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa. Penggunaan media audio visual sangat bermanfaat dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran, lebih baik lagi jika siswa di libatkan dalam penggunaan dan pemanfaatan media visual yang ada.

MAN Palangki kabupaten Sijunjung, sekolah tersebut bukan tidak ada menggunakan media audio visual tetapi guru-guru jarang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran disebabkan karena keterbatasan sarana, oleh karena itu guru harus berupaya menggunakan dan menetapkan pembelajaran

dengan bantuan media audio visual yang ada. Dalam menggunakan audio visual guru harus berpedomanan pada tujuan pembelajaran yang akan di capai serta karakteristik siswa dan lingkungan belajar.

Namun, yang perlu dipahami dan diperhatikan adalah bahwa media pembelajaran bukan merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Selain media pembelajaran yang digunakan, masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi. Salah satunya adalah faktor motivasi. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh pemahaman dan hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka akan mencapai hasil yang optimal. Demikian pula, siswa yang berhasil dalam belajar akan memiliki motivasi tinggi untuk terlibat dalam proses belajar berikutnya.

Untuk mencapai pembelajaran secara optimal serta mengingat pentingnya pemahaman materi dan motivasi bagi siswa dalam mempelajari bidang studi PKn, maka guru harus menentukan media yang tepat. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah peneliti kemukakan sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru cenderung selalu menggunakan metode ceramah atau model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran tanpa ada variasi

model pembelajaran yang lain, hal ini mengakibatkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Rendahnya motivasi belajar siswa hal ini ditunjukkan kurang perhatian siswa terhadap proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih banyak yang rendah hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai PKn yang masih belum maksimal.
4. Pelajaran PKn kurang menarik bagi siswa disebabkan karena guru kurang bisa mendesain pembelajaran dengan menggunakan media, lingkungan dan iklim belajar.
5. Pemberian pembelajaran cenderung monoton dan membosankan hal ini disebabkan karena guru kurang kreatif dan inovatif.
6. Metode pembelajaran yang cenderung didoktrinasi sehingga membuat siswa jenuh.
7. Pelajaran PKn cenderung diletakkan pada jam pelajaran terakhir sehingga membuat siswa mengantuk dan jenuh.
8. Guru jarang atau tidak menggunakan media pembelajaran disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi faktor belajar dalam mata pelajaran PKn. Jika keadaan itu dibiarkan, maka jumlah siswa dengan hasil belajar rendah akan terus bertambah. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengemas dan menyajikan pembelajaran, solusinya adalah Guru harus menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar dan bersemangat, serta hasil belajar yang diperoleh bisa meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang diduga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Mengingat banyaknya faktor tersebut, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan media pembelajaran Audio visual dan motivasi terhadap hasil hasil belajar siswa, Pada kompetensi dasar bersamaan kedudukan warga negara pada kelas X di MAN Palangki Kabupaten Sijunjung. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media Audio visual diduga yang dominan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media sederhana?
2. Apakah hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X dengan motivasi belajar yang tinggi di ajarkan dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada siswa kelas X yang diajar menggunakan media sederhana?
3. Apakah hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media sederhana?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkap tentang :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn kelas X yang menggunakan media audiovisual dari pada siswa yang diajarkan menggunakan media sederhana pada MAN Palangki Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yang di ajarkan dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada siswa kelas X yang di ajarkan menggunakan media sederhana pada MAN Palangki Kabupaten Sijunjung.
3. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X yang memiliki motivasi belajar rendah yang di ajar dengan menggunakan media audiovisual lebih tinggi dari pada siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media sederhana MAN Palangki Kabupaten Sijunjung.
4. Untuk mengetahui terdapat interaksi antara pengguna media dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X pada MAN Palangki Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengembangkan konsep ilmu pengetahuan yang terkait dalam rangka pengembangan media pendidikan.

- b. Pengembangan konsep media pembelajaran yang berdasarkan teknologi.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal mengolah informasi dalam mendukung proses pembelajaran.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai guru dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar PKn siswa.
 - c. Bagi sekolah, Penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui penambahan sarana media pembelajaran disekolah.
 - d. Khusus bagi peneliti, diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan konsep dan prinsip pengembangan media pembelajaran lebih jauh lagi memberikan masukan dalam peningkatan kualitas khususnya yang berhubungan dengan penyediaan dan pengembangan media pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di MAN palangki Kabupaten Sijunjung pada kelas X semester ganjil tahunpelajaran 2015/2016, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Selain itu, dalam kesimpulan ini diungkapkan pula beberapa hasil yang ditemukan dalam penelitian.

1. Hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dari hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media sederhana. Disamping itu dilihat dari rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol $81,5 > 70,16$.
2. Hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual secara keseluruhan lebih tinggi dari hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran media sederhana .Disamping itu dilihat dari rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen bermotivasi tinggi lebih tinggi dari pada rata-rata siswa siswa bermotivasi tinggi kelas kontrol $90 > 80,67$.
3. Hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual secara keseluruhan lebih tinggi dari hasil belajar PKn siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan media sederhana. Disamping itu dilihat dari rata-rata hasil

belajar PKn siswa kelas eksperimen bermotivasi rendah dari pada rata-rata siswa bermotivasi rendah kelas kontrol $73 > 59,67$.

4. Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses dan hasil pembelajaran bergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru dan siswa. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan dalam mengembangkan materi dalam menyampaikan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, serta memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran. Faktor dari siswa yaitu kemampuan komunikasi, minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan harus diupayakan agar semua faktor tersebut dapat terpenuhi. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi serta kemampuan mengelola kelas, maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Selain faktor tersebut, pemilihan media yang tepat akan sangat mengefektifkan pembelajaran. Penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat diterima siswa apabila siswa juga memiliki kemampuan komunikasi, minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar, kondusif, efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media audio visual. Bagi guru mata pelajaran PKn, hasil penelitian dapat digunakan

sebagai alat pembelajaran alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik minat siswa untuk berani berkomunikasi. Melalui media ini, rasa bosan, malas, takut, malu, kurang percaya diri serta kurang konsentrasi yang ada pada diri siswa.

Media pembelajaran audio visual merupakan suatu media menjadikan lebih termotivasi dan konsentrasi sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa lebih mengesankan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa tahapan dalam penggunaan media audio visual yaitu: mempersiapkan diri, membangkitkan kesiapan diri, mendengar dan melihat materi dalam media audio visual, diskusi dan tindak lanjut. Sehingga informasi yang di dapatkan siswa lebih banyak sehingga menambah dan memperkaya pengetahuan siswa.

Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran PKn siswa kelas X MAN Palangki Kabupaten Sijunjung Memiliki keunggulan:(1) Siswa lebih mudah dipahami oleh siswa, (2) Siswa lebih meningkatkan daya ingat, (3) Siswa lebih termotivasi karena adanya variasi media, (4) Siswa lebih berminat untuk belajar, (5) Siswa lebih mudah untuk memahami ucapan dan pengertian, (6) Guru lebih menghemat tenaga selama pembelajaran karena guru bertindak sebagai fasilitator, (7) Siswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk proses belajar sehingga tidak akan merasa iri dan tidak adil.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih bersemangat dan lebih konsentrasi sehingga dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan siswa lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi guru

Guru harus lebih cerdas untuk membuat tayangan supaya lebih menarik dan mudah diingat oleh siswa. Sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar lebih serius.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana seperti penyediaan *infocus* lebih banyak lagi sehingga guru dapat memanfaatkan fasilitas dan bertambahnya semangat mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar. 2004. *Interaksi Komunikasi Pendidikan*. Padang: PPs UNP
- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sujono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Hudojo. 1990. *Strategi Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Keller, J.M. 2008. "First Principles of Motivation to Learn and C3- Learning". USA: Routledge dalam Distance Education. Vol 29. No. 2.
- Martinis Yamin. 2009. *Teknik Mengembangkan Kemampuan individual Siswa*. Bandung: GP Press.
- Mulyono Abdurahman. 2003. *Pendidikan bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sujana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Manajemen Penelitian Mandiri*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.